

BAB I

PENDAHULUAN

A. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Negara Indonesia adalah merupakan salah satu negara yang sedang berkembang dewasa ini yang disertai dengan masalah kependudukannya. Dengan mengingat semakin bertambahnya kepadatan penduduk yang setiap tahun jumlah kelahiran cukup tinggi pada masyarakat Indonesia, khususnya yang dialami oleh penduduk dipedesaan. Dan keberadaan Keluarga Berencana di Indonesia ini adalah merupakan program nasional yang sangat besar peranannya didalam menentukan suksesnya pembangunan lima tahun yang sedang dijalankan oleh seluruh bangsa Indonesia.

Kebijaksanaan kependudukan yang perlu ditangani oleh pemerintah Indonesia antara lain meliputi pengendalian kelahiran, penurunan tingkat kematian terutama pada anak-anak, penyebaran penduduk yang lebih merata dan berimbang serta mengenai perkembangan dan penyebaran angkatan kerja. Oleh karena itu dengan adanya program KB nasional inilah yang merupakan usaha langsung didalam mengurangi tingkat kelahiran, yaitu melalui penggunaan alat-alat kontrasepsi yang telah tersedia.

Program kependudukan dan Keluarga Berencana nasional ini menjadi bagian yang integral dari program pembangunan yang lainnya. Dimana keberhasilan program KB tersebut menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat Indonesia. Karena bangsa Indonesia sebagian besar penduduknya beragama Islam, maka perlu sekali diperhatikan mengenai ajaran-ajaran Hukum Islam yang berhubungan dengan KB itu sendiri. Hal tersebut sangatlah diperlukan untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan timbulnya kesalahpahaman yang akan dapat mengganggu suksesnya usaha KB yang telah menjadi program pemerintah.¹⁾

Didalam Garis-garis Besar Haluan Negara tahun 1978 telah ditegaskan bahwa "Program KB dinyatakan mutlak harus dilaksanakan dengan berhasil". Disamping itu juga telah disebutkan bahwa program KB bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak didalam rangka mewujudkan keluarga bahagia yang menjadi dasar bagi terwujudnya masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran.²⁾ Demikian juga yang telah ditegaskan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara tahun 1988, yaitu bahwa "gerakan KB perlu makin ditingkatkan dan diperluas keseluruhan lapisan masyarakat".³⁾

1). Abdullah Kelib, Hukum Islam tentang Keluarga Berencana: PT Tiga Mata Indonesia Semarang, hal 65.

2). K.Wancjik Saleh, Kitab Himpunan Lengkap Ietetapan-ketetapan MPR MPR. Ghalia Indonesia, hal 378.

3). Ketetapan MPR 1988, Ghalia Indonesia, hal 48.

Dan yang perlu diingat juga bahwa kegagalan pelaksanaan KB akan mengakibatkan tidak saja usaha pembangunan akan menjadi tidak berarti, tetapi juga akan dapat membahayakan generasi yang akan datang. Yang perlu diketahui juga bahwa pelaksanaan KB ini ditempuh dengan cara-cara yang sukarela serta dengan mempertimbangkan nilai-nilai agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Kiranya jelas bahwa program KB nasional haruslah berhasil. Karena keberhasilan program KB nasional sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan nasional secara menyeluruh, dengan memperhatikan masyarakat yang mayoritas beragama Islam sehingga akan sesuai dan sejalan dengan ajaran-ajaran Hukum Islam yang berlaku.

B. PEMBATAAN MASALAH

Program KB nasional merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional. Seperti yang telah disebutkan diatas bahwa program KB bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak, tetapi disamping itu juga untuk meningkatkan suasana yang dapat mendorong partisipasi masyarakat luas sehingga akan semakin berkembang menjadi lebih mandiri.

Dengan semakin meluasnya partisipasi masyarakat, disamping juga adanya kesadaran dan kemantapan berkeluarga berencana maka akan tercapailah keseimbangan dan keserasian antara pelayanan program KB yang dilakukan oleh

pemerintah dengan yang dilakukan oleh masyarakat luas itu sendiri secara mandiri.

Oleh karena itu dalam skripsi ini, Penulis berusaha untuk membatasi permasalahan yang hendak dibahas yaitu dalam hal pelaksanaan program KB di Kodia Salatiga dan mengenai boleh tidaknya program KB itu sendiri menurut Islam.

C. PERUMUSAN MASALAH

Bertitik tolak dari uraian diatas, maka disini akan dikemukakan beberapa permasalahan yang hendak dibahas dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Metode kontrasepsi apakah yang digunakan oleh akseptor di Kodia Salatiga
2. Apakah tugas dan fungsi PLKB dan PPLKB.
3. Bagaimanakah kebijaksanaan dalam kegiatan pelayanan kontrasepsi yang dilakukan di Kodia Salatiga.
4. Bagaimanakah keikutsertaan para Ulama dalam pelaksanaan KB di Kodia Salatiga.

D. SISTEMATIKA SKRIPSI

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari enam bab dan masing-masing bab akan menguraikan mengenai:

- Bab I : merupakan Bab Pendahuluan yang menguraikan tentang alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, perumusan masalah dan sistematika skripsi.
- Bab II : merupakan Bab Introduksi Teori yang menguraikan tentang pengertian dan tujuan KB, sejarah singkat KB, akseptor dan metode kontrasepsi KB, peranan pemerintah terhadap program KB, pandangan Islam terhadap KB dan KB menurut UU No.10 Tahun 1992.
- Bab III : merupakan Bab Metodologi Penelitian yang menguraikan tentang metode pendekatan, spesifikasi penelitian, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisa data.
- Bab IV : merupakan Bab Hasil Penelitian yang menguraikan tentang struktur organisasi kantor BKKBN Kodia Salatiga, Fungsi dan tugas PLKB dan PPLKB, kebijaksanaan dalam kegiatan pelayanan kontrasepsi, keterpaduan dalam pelayanan KB dan kesehatan, keterlibatan Ulama dalam pelaksanaan KB dan disertai dengan analisa data.

Bab V : merupakan Bab Penutup yang berisi kesimpulan dari penulisan skripsi ini dan saran-saran yang mungkin ada sedikit manfaatnya sebagai bahan pertimbangan.